

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diperoleh perusahaan semakin tinggi menganggap atau memiliki penilaian bahwa pengungkapan emisi karbon tidak perlu dilakukan karena dapat mengganggu informasi kesuksesan keuangan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah belum tentu tidak mengungkapkan emisi karbon, hal ini dikarenakan pengungkapan emisi karbon berkaitan dengan keputusan manajemen yang dipengaruhi oleh berbagai aspek
2. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecil besarnya tingkat *leverage* tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan pengungkapan dikarenakan perusahaan harus menggunakan aset dan dana yang tersedia untuk pemenuhan atau melunasi kewajiban terlebih dahulu dan pengungkapan emisi karbon akan dianggap sebagai beban tambahan bagi perusahaan sehingga perusahaan akan enggan atau tidak mau melakukan pengungkapan emisi karbon.
3. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Perusahaan berukuran besar mempunyai aktivitas lebih banyak dan beragam. Perusahaan yang memiliki aktivitas operasi semakin banyak dan beragam berarti kadar emisi yang dihasilkan juga akan semakin tinggi sehingga akan memberikan dampak yang lebih besar juga, hal ini dapat mengakibatkan perusahaan berukuran besar akan

mendapatkan tekanan dari berbagai pihak untuk melakukan pengungkapan emisi karbon.

4. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tipe industri berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Industri intensif karbon akan cenderung menghasilkan emisi karbon lebih banyak dibandingkan dengan industri non-intensif karbon, sehingga industri dengan intensif karbon akan mendapatkan tekanan yang lebih besar dari masyarakat dibandingkan dengan industri non-intensif karbon. Industri dengan intensif karbon akan lebih cenderung untuk melakukan pengungkapan informasi mengenai emisi karbon sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan sekitar dan juga untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini, menunjukkan nilai *adj.R square* yang masih rendah dimana profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan tipe industri dalam menerangkan perubahan variabel dependen yaitu pengungkapan emisi karbon sebesar 9,4% dan sisanya sebesar 90,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini hasil ini menunjukkan masih terdapat banyak variabel lain yang mempengaruhi pengungkapan emisi karbon.
2. Objek penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga ketika menggunakan kriteria tipe industri berdasarkan *Global Industry Classification Standard (GICS)* dirasa masih kurang lengkap karena perusahaan yang termasuk dalam industri intensif karbon menurut GICS juga tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur saja tetapi juga non-manufaktur.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel independen lain yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon, seperti, *Media Exposure*, Sistem Manajemen Lingkungan, Kompetisi, Pertumbuhan perusahaan dan Kinerja Lingkungan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan objek penelitian yang dapat mencerminkan *Global Industry Classification Standard* (GICS) dan perusahaan yang bukan hanya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2019). *Pertumbuhan Produksi IBS Tahun 2018 Naik 4,07 Persen Dibandingkan Tahun 2017*. Didapatkan dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/02/01/1623/pertumbuhanproduksi-ibs-tahun-2018-naik-4-07-persen-dibandingkan-tahun-2017.html>.
- Cahya, B.T. (2016). Carbon Emission Disclosure: Ditinjau dari Media Exposure, Kinerja Lingkungan dan Karakteristik Perusahaan Go Public Berbasis Syariah di Indonesia. *Nizham*, 5(2), 171-188.
- Deantari, S. A. O., Pinasti, M., dan Herwiyanti, E. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Gas Rumah Kaca dari Perspektif Akuntansi Hijau. *Jurnal Equilibrium*, 7(2), 88-111.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi Ke-8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., dan Zutter. (2015). *Principles of Managerial Finance (edisi ke-14)*, United States: Pearson Education
- Harahap, (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (edisi ke-11)*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 01 tentang Penyajian Laporan Keuangan*.
- Irwhantoko, dan Basuki. (2016), Carbon Emission Disclosure: Studi pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(2), 92-104.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Pertama)*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Majid, R. A., & Ghozali, I. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Di Indonesia*. 4, 1–11.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty. Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*.

- Otoritas Jasa Keuangan. (2012). Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- Pemerintah Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tentang Perindustrian
- Pratitri, A., dan Zulaikha. (2016). Analisis Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 13(2), 155-175.
- Pratiwi, P. C., dan Sari, V. F. (2016). Pengaruh Tipe Industri, Media Exposure dan Profitabilitas Terhadap Carbon Emission Disclosure. *Jurnal Wahana Riset Akuntansi*, 4(2), 829-844.
- Presiden Republik Indonesia. (2011). Peraturan Presiden Nomor 71 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2007). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sari, Juardi, dan Fauziah. (2019). *Determinan Carbon Emission Disclosure pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*. 5 (1), 53-64.
- Suhardi, R. P., dan Purwanto, A. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi karbon di Indonesia (studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013). *Diponegoro journal of accounting*, 4(2), 1-13.
- Suwardjono. (2014). Teori Akuntansi. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta